

CASHLESS SOCIETY MODERATES THE EFFECT OF FINTECH PAYMENT GATEWAY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MSMEs IN THE MEDAN AREA

CASHLESS SOCIETY PEMODERASI PENGARUH FINTECH PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI MEDAN AREA

Leonardi Prasetyo Agung¹, Vian², Rafida Khairani³, Ade Fadillah FW Pospos⁴

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3}

Institut Agama Islam Negeri Langsa⁴

rafidakhairani256@gmail.com

ABSTRACT

The presence of technology today has created a cashless society which means a community that does not use cash anymore for transactions. The emergence of fintech gateway payments allows easy payments using cellphones and the internet as instruments, encouraging consumptive people but also making transactions easier. From this study, the results of moderation regression analysis (MRA) obtained the equation $Y = 9.827 + 0.404 \cdot \text{Fintech Payment Gateway} + 0.006 \cdot \text{Cashless Society} - 0.006 \cdot \text{Fintech Gateway Payment}$ is moderated by Cashless Society. The results of the analysis using simple analysis obtained the equation $Y = 5.530 + 0.800 \cdot \text{Fintech Payment Gateway}$. The partial significance test results show that the fintech payment gateway has a significant influence on the ability of the cashless society to carry out a moderating role on the ability of the cashless society to carry out MSME activities in the Medan area, and the moderation of the fintech payment gateway on the cashless society has an insignificant effect on the ability of the cashless society to encourage MSME activities in the Medan area. Simultaneous hypothesis testing results show that the fintech payment gateway and cashless society have a positive and significant effect on the financial workforce of MSMEs in the Medan area. The coefficient of determination (R^2) test results show that 53.6% of MSME financial labor in the Medan area is negatively influenced by the fintech payment gateway, while the remaining value of 46.4% is negatively influenced by other factors in this study.

Keywords: Cashless Society, Fintech Payment Gateway, UMKM Financial Performance.

ABSTRAK

Kehadiran teknologi saat ini telah menciptakan masyarakat tanpa uang tunai yang berarti sebuah komunitas yang tidak menggunakan uang tunai lagi untuk bertransaksi. Munculnya fintech gateway payment memungkinkan pembayaran yang mudah dengan menggunakan HP dan internet sebagai instrumen, mendorong konsumtif masyarakat namun juga mempermudah transaksi. Dari penelitian ini diperoleh hasil analisis regresi moderasi (MRA) diperoleh persamaan $Y = 9,827 + 0,404 \cdot \text{Fintech Payment Gateway} + 0,006 \cdot \text{Cashless Society} - 0,006 \cdot \text{Fintech Gateway Payment}$ dimoderasi oleh Cashless Society. Hasil analisis dengan menggunakan analisis sederhana diperoleh persamaan $Y = 5,530 + 0,800 \cdot \text{Fintech Payment Gateway}$. Hasil uji signifikansi secara parsial menunjukkan bahwa fintech payment gateway memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan cashless society dalam menjalankan peran moderasi terhadap kemampuan cashless society dalam melakukan kegiatan UMKM di wilayah Medan, dan moderasi fintech payment gateway terhadap cashless society memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemampuan cashless society dalam mendorong kegiatan UMKM di wilayah Medan. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa fintech payment gateway dan cashless society berpengaruh positif dan signifikan terhadap tenaga kerja keuangan UMKM di wilayah Medan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 53,6% tenaga kerja keuangan UMKM di wilayah Medan dipengaruhi secara negatif oleh fintech payment gateway, sedangkan nilai sisa sebesar 46,4% dipengaruhi secara negatif oleh faktor lain dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Cashless Society, Fintech Payment Gateway, Kinerja Keuangan UMKM.

secara elektronik melalui berbagai saluran,

PENDAHULUAN

Fintech payment gateway adalah suatu platform atau layanan teknologi keuangan yang memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran

seperti transfer bank, kartu kredit, dompet digital atau metode pembayaran online lainnya. Beberapa contoh alat pembayaran secara elektronik di Indonesia yang sedang ramai

digunakan saat ini adalah OVO dan Gopay yang dimaungi oleh beberapa platform digital. Penggunaan e-commerce merupakan suatu keharusan dalam bisnis yang semakin besar untuk selalu mengikuti perkembangan di dunia global dan menuntut untuk selalu bertindak kreatif dan inovatif (Krisdan et al., 2022). Medan, yang merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia, memiliki sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terus berkembang pesat. UMKM di Medan memiliki dampak yang besar dalam pertumbuhan ekonomi lokal karena dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan menciptakan lapangan kerja.

Teknologi keuangan atau fintech telah membuka pintu bagi UMKM di Medan untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu solusi fintech yang semakin populer adalah fintech payment gateway. Fintech payment gateway adalah platform atau layanan teknologi keuangan yang memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran secara elektronik melalui berbagai saluran, seperti transfer bank, kartu kredit, dompet digital atau metode pembayaran online lainnya.

Adopsi fintech payment gateway oleh UMKM di Medan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan mereka. Pertama-tama, fintech payment gateway memberikan akses yang lebih luas ke pasar. Dengan adanya platform ini, UMKM dapat menerima pembayaran secara online dari pelanggan di berbagai lokasi, baik dari dalam negeri hingga dari luar negeri. Platform ini juga membuka peluang baru bagi UMKM untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dari berbagai daerah dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, fintech payment gateway menyediakan proses pembayaran yang lebih efisien dan cepat. UMKM di Medan dapat menerima pembayaran dengan mudah dan mengelola transaksi keuangan secara otomatis melalui platform ini. Hal ini mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan proses pembayaran konvensional, seperti cek atau transfer bank manual.

Kecepatan dan efisiensi ini memberikan keuntungan signifikan bagi UMKM dalam mengelola arus kas mereka dengan lebih baik.

Namun, di balik sisi positif yang ditawarkan, ada banyak sisi negatif yang diberikan juga, misalnya dalam masalah keamanan. Keamanan menjadi faktor penting dalam *fintech payment gateway*. Gopay dan OVO yang merupakan metode pembayaran yang masih tergolong baru, masih sangat rentan terhadap kejahatan siber berupa penipuan, menyisipkan malware hingga deepfake. Salah satu kasus yang melibatkan kejahatan siber melibatkan platform digital adalah pada ketika Desember 2019, selebritas Maia Estianty menjadi korban pembobolan akun Gopay ketika menggunakan layanan pesan – antar Gofood. Akun Maia Estianty diretas dan saldo akun Gopaynya hilang semua. Kejadian yang sama juga pernah terjadi pada Riana Ibrahim, dimana akun Riana dibobol melalui layanan GoFood dan tidak mendapat penggantian padahal sudah melaporkan mengenai hal tersebut kepada gojek sebanyak tiga kali. Kedua fenomena masalah dari kedua *public figure* ini adalah contoh dari beberapa kasus yang dialami masyarakat khususnya kota Medan. Hal ini dapat menyebabkan kepercayaan pelanggan menurun dan berdampak negatif terhadap *fintech gateway payment* itu sendiri.

Sebelum adanya penggunaan *fintech gateway payment*, UMKM masih menggunakan sistem pembukuan manual menggunakan buku dan pen untuk mencatat transaksi. Sistem pembukuan manual tersebut memiliki banyak kekurangan karena menyulitkan pengusaha karena sulit untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan yang telah mereka peroleh, buku yang digunakan untuk pencatatan sangat mudah kotor atau hilang, dan sulit untuk mengetahui total dari keuntungan, kerugian, stok dan lain

sebagainya. Dikarenakan sulitnya sistem pembukuan manual ini, kebanyakan UMKM sangat jarang melakukan pencatatan atau pembukuan. Bahkan tidak sedikit yang tidak melakukan catatan ataupun dalam penjualan sehingga UMKM tidak memiliki catatan penjualan setiap hari. Adopsi *fintech gateway payment* sendiri menjadi lumrah di masyarakat sejak adanya COVID-19 yang menyebabkan pelanggan menolak untuk memberikan uang *cash* dan memilih untuk menggunakan alat pembayaran *fintech gateway payment* seperti Gopay dan OVO untuk menghindari risiko terular virus. *Fintech gateway payment* tidak hanya membantu pelanggan tetapi juga membantu UMKM dalam melakukan pembukuan karena menyediakan laporan dan catatan transaksi yang terdokumentasi dengan baik dan memberikan kemudahan dalam melacak dan memeriksa status keuangan.

Kota Medan memiliki 21 kecamatan dan Medan Area merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang ada di kota Medan yang memiliki bisnis UMKM yang beragam. UMKM yang tersebar di Medan Area ini banyak yang mengandalkan *fintech payment gateway* sebagai bentuk dari inovasi untuk mengikuti perkembangan zaman. Namun tentu saja ada kekurangan dari *fintech payment gateway*. Sisi negatif yang mempengaruhi UMKM adalah biaya adm yang mahal menyebabkan meningkatnya harga jual produk dan meningkatnya keluhan pelanggan terhadap harga jual. Selain itu, catatan transaksi keuangan dan saldo yang tertinggal dalam aplikasi dapat dibobol dan disebar ke publik.

Dari penjelasan di atas, penulis memilih judul “**Cashless Society Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Area**”

Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan

fintech gateway payment terhadap kinerja keuangan UMKM?

2. Bagaimana pengaruh penggunaan *fintech gateway payment* terhadap *cashless society* ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *fintech gateway payment* terhadap kinerja keuangan UMKM dimoderasi *cashless society* ?

Tinjauan pustaka

1. Pengertian variabel independent / dependent *Cashless Society*

Menurut Wulandari et al. (2023), *cashless society* merupakan suatu aktivitas bisnis yang mengganti uang fisik yang berupa uang lembar dan logam dengan dengan uang elektronik (*e-money*) yang berupa kartu debit / kredit dan perbankan seluler (*mobile banking*) sebagai alat transaksi. Katon & Yuniati (2020), *cashless society* adalah aspek yang mempengaruhi transaksi sehari-hari di masyarakat yang tidak lagi menggunakan mata uang fisik, melainkan mengandalkan pengelolaan informasi keuangan secara digital, yang juga mengandalkan penyebaran informasi keuangan secara digital. Menurut Ewa Abbas (2017), *cashless society* dapat didefinisikan sebagai masyarakat yang ditandai dengan sedikitnya uang kertas dan koin yang beredar yang dikeluarkan oleh bank sentral.

Fintech Gateway Payment:

Menurut Siddiqui & Rivera (2022), Fintech adalah perusahaan yang menggunakan teknologi untuk memberikan solusi keuangan menggunakan internet dan pemrosesan informasi secara otomatis. Menurut Ansori (2019), *Fintech* adalah jenis layanan produk keuangan yang menggunakan teknologi yang berkembang pesat. Perwira (2018), mengatakan bahwa teknologi finansial merupakan bisnis yang memberikan saran keuangan dengan

menggunakan pendekatan perangkat lunak modern. Berdasarkan penelitian, Fintech Gateway Payment adalah sektor teknologi keuangan yang menggunakan teknologi untuk memproses informasi secara otomatis.

Kinerja Keuangan:

Menurut Rahayu (2020), kinerja keuangan adalah kemampuan, kinerja, atau tingkat layanan yang diberikan oleh perusahaan dalam menentukan nilai bagi perusahaan dan juga pemilik modal dengan cara yang efisien dan efektif. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2017), Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengawasi aset-asetnya sehari-hari. Menurut Hermawan & Toni (2021), Kinerja keuangan adalah semacam abash yang digunakan oleh bisnis untuk mengukur efektivitas dan efisiensi operasi mereka yang dilakukan selama jangka waktu tertentu. Menurut teori, kinerja keuangan mengacu pada kemampuan atau kinerja organisasi dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas dan efisiensi operasi bisnis yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

2. Arti penting variabel independent / dependent

Ada beberapa alasan mengapa variabel fintech gateway payment dan kinerja keuangan penting dalam penelitian:

- a. Mengidentifikasi hubungan sebab akibat: dengan memahami kinerja keuangan UMKM terhadap fintech gateway payment, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara faktor – faktor yang sedang diteliti
- b. Kontrol eksperimen: variabel Kinerja Keuangan UMKM memungkinkan peneliti untuk mengontrol dan memanipulasi faktor – faktor yang mereka anggap penting dalam penelitian.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi variabel independent / dependent

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah: Leverage, Struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, Likuiditas dan perputaran modal kerja

4. Indikator variabel independent dan dependent
 1. Indikator *fintech gateway payment*: Adopsi teknologi, Volume transaksi, dan Keberlanjutan usaha Zamroni (2022)
 2. Indikator kinerja keuangan: Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan pelanggan dan Pertumbuhan keuangan Dewi et al. (2022)
 3. indikator *cashless society*: efisiensi transaksi, inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, implikasi kebijakan Kardono (2024)

Penelitian terdahulu

Sumber penelitian 1:

Judul “Pengaruh Gateway Payment terhadap Kinerja Keuangan UMKM”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak payment gateway terhadap partisipasi tenaga kerja keuangan UMKM serta beberapa dampak payment gateway yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (t). Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak payment gateway terhadap tingkat partisipasi tenaga kerja keuangan, dengan dampak sebesar 36,4%.

Sumber penelitian 2:

Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis UMKM”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak fintech, inklusi keuangan, dan literasi keuangan terhadap lingkungan bisnis di provinsi dan kota Magelang. Temuan penelitian menunjukkan

bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemajuan perusahaan. Namun, inklusi keuangan dan fintech memiliki dampak negatif terhadap lingkungan bisnis di kota dan provinsi Magelang.

Sumber penelitian 3:

Judul “Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang” Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak dari payment gateway terhadap tenaga kerja uang kartal di UMKM Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Hasil¹ penelitian menunjukkan bahwa payment gateway memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap produktivitas karyawan bank, dengan nilai R Square berkisar antara 0.416% hingga 0.416%.

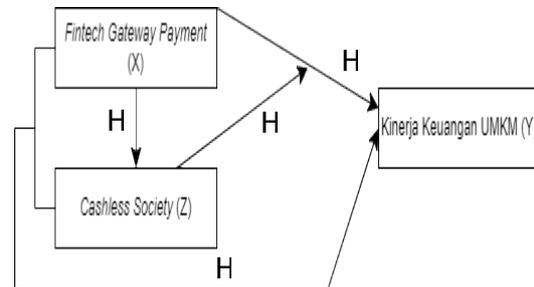
Kerangka konseptual

Variabel independen dalam penelitian ini adalah fintech payment gateway yang digunakan oleh UMKM. Fintech payment gateway mengacu pada platform atau teknologi finansial yang memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran secara elektronik. Variabel independen ini dapat diatur dan dimanipulasi oleh peneliti, misalnya dengan memberikan pelatihan atau insentif kepada UMKM untuk menggunakan fintech payment gateway.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti pendapatan, profitabilitas, arus kas, atau pertumbuhan penjualan. Variabel dependen ini dipengaruhi oleh penggunaan fintech payment gateway oleh UMKM. Penelitian akan mengevaluasi apakah penggunaan fintech payment gateway berdampak positif atau negatif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berikut adalah kerangka penelitian yang menggambarkan

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian mengenai pengaruh *fintech payment gateway* (X) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) dimoderasi oleh *cashless society* (Z):



Hipotesis penelitian

Berikut adalah hipotesis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diberikan:

H1: Pengaruh penggunaan X terhadap Y

H2: Pengaruh penggunaan X terhadap Z

H3: Pengaruh penggunaan X terhadap Y dimoderasi Z

H4: Pengaruh penggunaan X dan Z terhadap Y

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Pendekatan

Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan metode penelitian deskriptif, dalam Sugiyono (2014) dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian kepustakaan adalah untuk mendeskripsikan sebuah fenomena atau sekumpulan fakta yang dapat diamati tanpa harus mengarah pada suatu kesimpulan secara keseluruhan.

Pendekatan Penelitian

Salah satu metode / cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, dalam Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai sebuah cara penggunaan angka/nilai serta pernyataan yang mempunyai sifat ilmiah dan

objektif serta diukur dengan analisis statistic.

Sifat Penelitian

Penelitian yang bersifat asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara beberapa variabel (variabel bebas dan terikat) dan untuk memahami sebab dan akibat dari variabel-variabel tersebut. (Yusuf, 2014).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di area Medan Area, Kota Medan yang jumlahnya sebanyak 1.164 UMKM

Sampel

Sampel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah UMKM di area Medan Area, Kota Medan yang berjumlah 298 UMKM, hasil didapatkan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengevaluasi data yang akan digunakan dalam studi, peneliti mengadakan survei dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan disebar kepada partisipan. Selain itu, peneliti melakukan studi kepustakaan dan studi diam. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan diselesaikan dengan menggunakan skala Likert dimana menurut Herlina (2019) skala ini menggunakan butir pernyataan untuk mengukur perilaku dengan merespon 5 titik pilihan.

Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah

penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017), data kuantitatif adalah data yang terdiri dari angka - angka, seperti data rekening bank, data pendapatan, dan lain sebagainya.

Teknik Analisis Data

Analisis Moderated Regression

Analysis (MRA)

Penggunaan uji MRA bertujuan untuk menilai hubungan antara variabel dependen dengan variabel dependen yang diperlemah atau dihilangkan dengan adanya variabel intervening (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah penggunaan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \beta_3 XZ + e$$

Analisis Regresi Linier Sederhana

Peneliti menggunakan analisis regresi untuk memahami korelasi antara variabel serta untuk menilai pentingnya nilai variabel terikat dalam memengaruhi variabel bebas (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah penggunaan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Analisis Data.

Agar data yang dikumpulkan dapat dipelajari, perlu diperhatikan baik ketepatan maupun konsistensi agar hasil pengolahan data lebih akurat dan dapat diandalkan. Untuk itu, perlu dipahami beberapa tingkat validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan.

Uji Validitas

Menurut Priyatno (2018), Uji validitas bertujuan untuk memeriksa beberapa poin pada pernyataan untuk menentukan apa yang harus diubah. Signifikansi dihitung dengan menggunakan kriteria dengan menggunakan tabel pada ambang batas kesalahan 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi.

Apabila hasil penelitian melebihi nilai tabel dan mengindikasikan hasil positif, maka hipotesis dapat dianggap tepat; sebaliknya jika hasilnya lebih kecil dari nilai tabel, hipotesis dianggap tidak sesuai. Apabila nilai hitung kurang dari nilai pada tabel, pernyataan tidak sah.

Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018), Uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk menentukan beberapa kehandalan atau konsistensi yang signifikan dari alat ukur yang digunakan dalam kuesioner. Sejauh mana pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang konsisten jika penelitian tersebut dilakukan kembali. Salah satu metode yang sering digunakan untuk mereduksi skala reliabilitas adalah Cronbach Alpha.

Menurut Herlina (2019), ketika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6, umumnya perlu dilakukan penyesuaian terhadap penilaian reliabilitas.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas berguna untuk menentukan apakah distribusi data yang digunakan dalam analisis adalah normal atau tidak.

1. Analisis Grafik.

Berdasarkan pendapat Priyatno (2018), menganalisis normalitas residual dengan cara grafis dapat dilakukan dengan melihat kemiringan data pada *histogram* dan *normal probability plot* dari regresi.

a. Output *Histogram*

Output ini menunjukkan grafik data yang dapat digunakan untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak. Jika bentuk

histogram yang diperoleh sesuai dengan distribusi normal dengan bentuk gunung atau lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

b. Output *Normal Probability Plot of Regression*

Pada output ini, distribusi data diperlihatkan normal atau tidak normal dengan menggunakan grafik *normal probability plot of regression*. Jika data sesuai dengan diagonal normal, maka data tersebut adalah normal.

2. Uji Statistik

Menurut Priyatno (2018), Normalitas bisa diuji dengan statistik melalui metode *One Kolmogorov Smirnov*, di mana data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi melebihi 0,05.

Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2018), Cara umum untuk menguji multikolinieritas adalah dengan memeriksa *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam penelitian, dengan syarat VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, karena heteroskedstisitas dapat dijelaskan dengan adanya ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Priyatno, 2018). Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedstisitas, salah satunya adalah dengan menggunakan *Scatterplots*, yang dilakukan dengan cara mengamati titik-titik pola pada grafik yang ditunjukkan secara acak dan tidak terdiri dari pola pada grafik, hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi

homoskedastisitas pada penelitian.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan ambang batas signifikansi 0,05 dan dua sisi (Priyatno, 2018).

Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Menurut Priyatno (2018) Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan ambang batas signifikansi 0,05.

Uji Koefisien Determininasi (R²)

Menurut Sudana dan Setianto (2018) dalam model regresi, uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengestimasi beberapa efek signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan. Objek dari penelitian ini adalah UMKM di Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Menurut penelitian ini, populasi seluruh UMKM di Medan Area, khususnya kota Medan, adalah 1.164 UMKM. Sampel dihasilkan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data dikumpulkan dengan menggunakan survei yang dikirimkan kepada responden secara tertutup.

Tabel 1. Hasil Analisis Moderatd Regression Analysis (MRA)

nstandardized Coefficients	
Model	Std. Error
B	

1	(Constant)	9.827	5.5137
	Fintech Payment Gateway	.424	.222
	cashless society	-.004	.180
	FintechPaymentGateway_CashlessSociety	.006	.007

a. Dependent Variable: kinerja keuangan UMKM

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,827 + 0,424.Fintech\ Payment\ Gateway - 0,004.Cashless\ Society + 0,006\ Fintech\ Gateway\ Payment\ dimoderasi\ oleh\ Cashless\ Society$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat ditentukan:

1. Koefisien konstanta (α) adalah sebesar 9,827. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen dan moderasi - sama dengan nol, maka perubahan kinerja keuangan UMKM dapat dilihat sebagai fungsi konstanta dari Y, yaitu sebesar 9.827. Hal ini disebabkan karena Fintech Payment Gateway dan Cashless Society sangat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan, pembelian, dan penjualan.
2. Nilai Fintech Gateway Payment (β_1) sebesar 0,424 menunjukkan bahwa jika variabel Fintech Gateway Payment mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka produktivitas UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,44 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Hal ini disebabkan karena Fintech Gateway Payment membantu UMKM dalam melakukan transaksi karena transaksi, baik penjualan maupun pembelian, tidak memerlukan transaksi fisik atau kehadiran secara langsung.
3. Nilai Cashless Society (β_2) sebesar - 0,004 menunjukkan bahwa jika variabel Cashless Society mengalami kenaikan sebesar satu standar deviasi, maka variabel UMKM akan mengalami pengurangan sebesar 0,004 satuan dengan menggunakan asumsi jika variabel independen bernilai nol. Hal

ini disebabkan karena meskipun Fintech Gateway Payment sudah banyak digunakan oleh masyarakat luas, namun masih ada sebagian yang percaya bahwa menggunakan uang fiat akan membuat pembayaran menjadi lebih mudah dan aman karena lebih sedikit terjadi pemadaman jaringan.

4. Koefisien moderasi Fintech Gateway Payment (β_3) terhadap Cashless Society (β_3) menunjukkan bahwa jika variabel Fintech Gateway Payment mengalami pertumbuhan sebesar satu satuan, maka tingkat penyerapan tenaga kerja UMKM akan mengalami pertumbuhan sebesar satu satuan dengan asumsi jika variabel independen bernilai nol.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

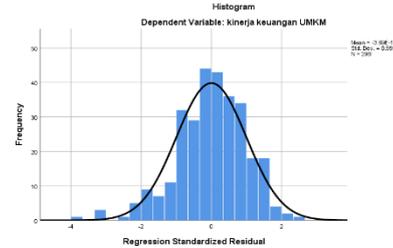
Unstandardized Coefficients		
Model		Std. Error
B		
1 (Constant)	9.497	1.440
Fintech Payment Gateway	.605	.055

Persamaan yang digunakan sebagai hasil dari tabel tersebut adalah:

$$Y = 5,530 + 0,800.Fintech Payment Gateway$$

Uraian yang didapatkan dari persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

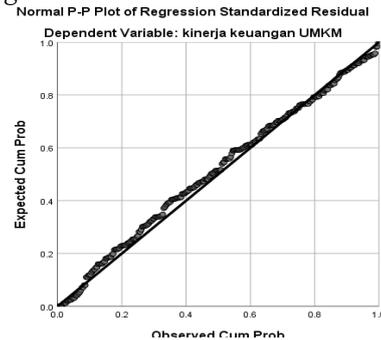
1. Nilai konstanta (α) adalah sebesar -5,530. Sebagai contoh, jika variabel independen yaitu Fintech Payment Gateway sama dengan nol, maka kinerja keuangan UMKM yang dapat dilihat dari variabel Y adalah sebesar 5.530.
2. Nilai Fintech Gateway Payment (β) sebesar 0,800 menunjukkan bahwa jika variabel Fintech Gateway Payment mengalami pertumbuhan sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan UMKM juga akan mengalami pertumbuhan sebesar 0,800 satuan dengan asumsi Y bernilai nol.



Gambar 1. Grafik Histogram

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa grafik histogram berisi data yang terdistribusi secara normal, dengan kurva kurang lebih satu simetri (U) dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.

- b. Output *Normal Probability Plot of Regression*



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Pengujian normalitas melalui grafik Normal Probability Plot of Regression menunjukkan bahwa jika titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola diagonal, maka model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Ini mencerminkan temuan dari analisis dengan memanfaatkan histogram, yang menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	298
Asym. Sig (2-tailed)	0.060

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh hasil bahwa tingkat signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sekitar 0,060 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (Sig > 5%). Hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

Tabel 4. Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Fintech Payment Gateway	.999	1.001
cashless society	.999	1.001

Tabel di atas ini menunjukkan hasil uji multikolinearitas, dimana kedua kelompok, fintech gateway payment dan cashless society, memiliki batas toleransi di bawah 0,1 dan batas VIF di bawah 10, menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pola titik-titik pada grafik menunjukkan pola yang konsisten, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu 0 pada grafik. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada data.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.782	.076
Fintech Payment Gateway (X)	1.910	.057
cashless society (Z)	-.024	.981
FintechPaymentGateway_CashlessSociety (X.Z)	.800	.424

H1: Pengaruh X terhadap Y

Dapat dilihat pada variabel X bahwa nilai signifikansi variabel tersebut sebesar $0,057 > 0,05$ dan nilai thitung $(1,910) >$ tabel $(1,640)$, oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima sebagai bukti bahwa X memiliki

pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Y di wilayah Medan.

H2: Pengaruh penggunaan X terhadap Z

Pada variabel Z terlihat bahwa thitung $(-0,024) > t_{tabel} (1,640)$ dan signifikansi variabel tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang mengindikasikan bahwa Z tidak dapat berfungsi sebagai variabel pemoderasi terhadap Y di wilayah Medan.

H3: Pengaruh penggunaan X terhadap Y dimoderasi Z

Pada variabel Z terlihat bahwa thitung $(0,800) > t_{tabel} (1,640)$ dan nilai signifikansi variabel sebesar $0,424 > 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 terpenuhi dan H_a ditolak yang menandakan bahwa moderasi X pada Z tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y di wilayah Medan.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1 Regression	1381.810	2	690.90576.91	.000 ^b
Residual	2649.921	295	8.983	
Total	4031.732	297		

- a. Dependent Variable: kinerja keuangan UMKM
- b. Predictors: (Constant), cashless society, Fintech Payment Gateway

Hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai Fhitung $(76,914) > F_{tabel} (3,03)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menjelaskan bahwa kedua variabel independen dan moderasi sama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel Y (dependen)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.2843.117

- a. Predictors: (Constant), Fintech Payment Gateway

b. Dependent Variable: kinerja keuangan UMKM

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R, yang digunakan untuk mengestimasi beberapa varians ketergantungan, adalah 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa 53,6% kinerja keuangan UMKM di Area Medan dipengaruhi oleh fintech payment gateway, sementara 46,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain menurut penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7, yang menunjukkan adanya pengaruh fintech payment gateway, dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel tersebut lebih tinggi dari 0,05 dan fintech payment gateway memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Lestari et al. (2020) yang mengindikasikan adanya pengaruh payment gateway terhadap produktivitas tenaga kerja uang kartal dengan deviasi kurang lebih 35,4% dan penelitian Royanti & Suri (2023) yang mengindikasikan adanya pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan dengan deviasi kurang lebih 0,416% atau 0,416% pada R Square.

PENUTUP

Kesimpulan

Cashless society sebagai saluran pembayaran Fintech, memiliki dampak negatif secara bersamaan / simultan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil analisis ini didukung oleh hasil analisis data yang menyatakan bahwa meskipun payment gateway tekfin berdampak pada jam kerja karyawan UMKM, namun *cashless society* tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa fintech payment gateway memiliki banyak atribut positif yang membantu UMKM dalam proses pembayaran dan pembelian, namun demikian, masih banyak

pelanggan yang lebih memilih untuk menggunakan uang kertas dengan pertimbangan keamanan, privasi, dan pertimbangan lainnya. Adopsi *fintech payment gateway* sendiri menjadi lumrah sejak adanya COVID-19 yang menyebabkan masyarakat menghindari penggunaan uang *cash* sebagai alat pembayaran

Saran

1. Bagi penelitian

Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah responden dan menambah jumlah variabel agar hasil dapat lebih valid dan lengkap.

2. Bagi UMKM

Pada situasi dimana perkembangan teknologi semakin cepat, ada baiknya untuk terus menambah jumlah *fintech payment gateway* yang digunakan agar pelanggan tidak merasa kesulitan dalam melakukan pembayaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng GS, A. (2022). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36.
<https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Ewa Abbas, A. (2017). Literature Review of a Cashless Society in Indonesia: Evaluating the Progress. *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 8(3), 193–196.
<https://doi.org/10.18178/ijimt.2017.8.3.727>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo.
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Kardono, A. H. (2024). Mengukur Dampak Kebijakan Cashless Society terhadap Ekonomi. *Circle Archive*, 1(5). Katon, F., & Yuniati, U. (2020). Fenomena Cashless Society Dalam Pandemi Covid - 19 (Kajian Interaksi Simbolik Pada Generasi Milenial). *Jurnal Signal*, 8(2), 134–145.
- Krisdan, A., Jenifen, Shela, Juliani, & Khairani, R. (2022). Analysis of the Application of E-Commerce Applications in Increasing Sales Revenue at PT. United Tractors Tbk. Alvin Krisdian, Shela, Jenifen, Juliani, Financial Management Study Program, Faculty of Economics Prima University of Indonesia. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1285–1290.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1).
- Perwira, A. Y. (2018). Eksistensi Fintech Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 2(1), 32–43.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Andi Offset.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan Pengusaha Muda. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana.
- Royanti, S. R., & Suri, F. (2023). Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2366–2374. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3450>
- Siddiqui, Z., & Rivera, C. A. (2022). FinTech and FinTech ecosystem: A review of literature. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 12(1), 63–73. <https://doi.org/10.22495/rgecv12i1p5>
- Sudana, M. I., & Setianto, R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data dengan SPSS*. Erlangga.
- Syahwildan, M., & Damayanti, T. (2022). Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.608>
- Wulandari, A., Kustina, L., & Nurastuti, P. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cashless Society. *Jurnal Investasi*, 9(2), 101–107.
- Zamroni. (2022). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Mataram. *MUSLIMPRENEUR: Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman*, 2(2).